

# NOTULEN RAPAT

- Waktu Pelaksanaan** : Jumat, 6 Maret 2026
- Pimpinan Rapat** : 1. Syah Awaluddin (Wakil Dekan I Bidang Akademik)  
2. Tuti Haryanti (Wakil Dekan II Bidang Umum dan Keuangan)  
3. Much. Mu'alim (Wakil Dekan III Kemahasiswaan)
- Peserta** : 1. Muhammad Saleh Suat (Ketua Prodi HPI)  
2. Ridwan Fauzi Lestaluhu (Sekretaris Prodi HPI)  
3. Sahur Ramsay (Sekretaris Prodi HK)
- Agenda** : Pembahasan FORDEK Lanjutan

## A. Susunan Rapat

1. Pembukaan
2. Sambutan
3. Pemaparan agenda rapat
4. Pembahasan
5. Perumusan kesimpulan dan keputusan
6. Rencana tindak lanjut
7. Penutup

## B. Risalah Rapat

Rapat membahas kesiapan pelaksanaan kegiatan FORDEK dengan mempertimbangkan kondisi internal fakultas. Berdasarkan hasil diskusi, disepakati bahwa akreditasi merupakan prioritas utama yang harus segera diselesaikan karena berdampak langsung terhadap kredibilitas institusi. Sementara itu, pelaksanaan FORDEK dinilai belum sepenuhnya siap, mengingat keterbatasan waktu yang berdekatan dengan Ramadan dan Idulfitri, belum optimalnya koordinasi dengan FORDEK Pusat, serta belum adanya kepastian terkait sumber pendanaan.

Meskipun demikian, rapat menegaskan bahwa kegiatan FORDEK tidak dibatalkan karena memiliki nilai strategis bagi institusi. Sebagai solusi, kegiatan diusulkan untuk ditunda hingga waktu yang lebih memungkinkan, dengan rentang pelaksanaan antara bulan Mei hingga Agustus, disesuaikan dengan kesiapan akreditasi dan kepastian anggaran. Selanjutnya, hasil rapat akan dikomunikasikan kepada Rektor untuk memperoleh arahan dan dukungan, khususnya terkait pendanaan dan koordinasi eksternal, serta dilakukan penyusunan estimasi anggaran yang realistis dengan tetap mengedepankan efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan.

## C. Isi Rapat

### 1. Pemaparan

#### 1. Prioritas pada Akreditasi

Rapat menegaskan bahwa akreditasi merupakan prioritas utama yang harus diselesaikan dalam waktu dekat. Seluruh sumber daya, baik tenaga, waktu, maupun anggaran, perlu difokuskan untuk mendukung keberhasilan proses akreditasi. Hal ini penting karena akreditasi memiliki dampak langsung terhadap kredibilitas dan keberlanjutan institusi.

#### 2. Kesiapan Pelaksanaan FORDEK

Pelaksanaan FORDEK dinilai belum sepenuhnya siap. Beberapa kendala yang dihadapi antara lain keterbatasan waktu persiapan, momentum yang berdekatan dengan Ramadan dan Idulfitri, serta belum optimalnya kesiapan teknis dan administratif. Kondisi ini berpotensi mempengaruhi kualitas pelaksanaan kegiatan.

#### 3. Koordinasi dengan FORDEK Pusat

Hingga saat ini, koordinasi dengan FORDEK Pusat belum dilakukan secara intensif. Hal ini menjadi faktor penting yang perlu segera ditindaklanjuti, karena tanpa koordinasi yang baik, pelaksanaan kegiatan berisiko tidak berjalan sesuai standar dan dapat berdampak pada citra institusi.

#### 4. Kepastian dan Sumber Pendanaan

Rapat menyoroti bahwa belum terdapat kepastian terkait sumber pendanaan kegiatan. Baik dari internal maupun eksternal, khususnya dari pemerintah daerah, masih memerlukan proses dan koordinasi lebih lanjut. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan anggaran yang realistis serta strategi pendanaan yang matang.

#### 5. Penundaan Pelaksanaan FORDEK

Sebagai solusi, rapat menyepakati bahwa kegiatan FORDEK tidak dibatalkan, namun ditunda hingga waktu yang lebih memungkinkan. Rentang waktu pelaksanaan diusulkan antara bulan Mei hingga Agustus, dengan mempertimbangkan kesiapan akreditasi, koordinasi, serta kepastian anggaran.

#### 6. Pentingnya Menjaga Reputasi Institusi

Rapat menekankan bahwa FORDEK merupakan kegiatan strategis yang berdampak pada reputasi fakultas. Oleh karena itu, pembatalan kegiatan sebaiknya dihindari. Pelaksanaan kegiatan perlu tetap dilakukan dengan perencanaan yang matang agar memberikan kesan positif bagi institusi.

#### 7. Efisiensi dan Penyesuaian Skala Kegiatan

Dalam kondisi keterbatasan anggaran, pelaksanaan FORDEK dapat disesuaikan dengan kemampuan yang ada. Rapat mendorong penggunaan

sumber daya secara efisien, termasuk pemanfaatan fasilitas internal dan penyederhanaan beberapa komponen kegiatan tanpa mengurangi esensi utama.

8. Koordinasi dengan Pimpinan (Rektor)

Seluruh hasil rapat akan dikomunikasikan kepada Rektor untuk mendapatkan arahan dan kepastian, khususnya terkait dukungan anggaran dan koordinasi dengan pihak eksternal. Keputusan akhir akan mempertimbangkan hasil komunikasi tersebut.

**2. Usulan**

1. Syah Awaluddin Uar (Ketua Panitia Fordek)

- a. Pembatalan FORDEK sebaiknya dihindari karena dapat berdampak negatif terhadap reputasi fakultas, terutama mengingat kegiatan serupa sebelumnya pernah dibatalkan.
- b. Fokus bukan pada besar kecilnya anggaran, tetapi pada kemampuan untuk menyesuaikan konsep dan skala kegiatan dengan dana yang tersedia.
- c. Pelaksanaan FORDEK dapat ditunda hingga bulan Mei sebagai kompromi antara kesiapan waktu dan kebutuhan pelaksanaan.
- d. Koordinasi dengan pemerintah daerah, khususnya terkait pendanaan, sebaiknya difasilitasi oleh Rektor agar lebih efektif dan memiliki kekuatan kelembagaan.
- e. Diperlukan perhitungan estimasi kebutuhan anggaran sebagai dasar pengambilan keputusan dan bahan komunikasi dengan pimpinan.
- f. Beberapa komponen kegiatan dapat disederhanakan (misalnya transportasi, konsumsi, dan rangkaian acara) agar tetap dapat dilaksanakan meskipun dengan anggaran terbatas.
- g. FORDEK tetap memiliki nilai strategis, termasuk sebagai sarana membangun jejaring, meningkatkan citra institusi, dan mendukung proses akreditasi melalui kolaborasi akademik.

2. Tuti Haryanti (Wakil Dekan II Bidang Umum dan Keuangan)

- a. Perlu dipastikan kembali kepada pimpinan bahwa Rektor memiliki kesiapan dari segi anggaran untuk mendukung pelaksanaan FORDEK.
- b. Hasil perencanaan dan kesepakatan yang telah disusun bersama dekan sebelumnya perlu tetap dilanjutkan dan dikomunikasikan kembali kepada Rektor untuk mendapatkan persetujuan final.
- c. Jika pendanaan FORDEK diambil dari operasional fakultas, maka terdapat dua opsi yaitu kegiatan ditunda atau kegiatan dibatalkan. Hal ini untuk menghindari terganggunya kegiatan akademik lain, terutama akreditasi.
- d. Untuk efisiensi, penjemputan dan mobilisasi peserta dapat memanfaatkan kendaraan dinas atau mobil pejabat, sehingga mengurangi beban biaya transportasi.
- e. Kegiatan FORDEK dapat ditunda hingga akhir bulan April atau awal Mei, sambil menunggu kepastian anggaran dan kesiapan teknis.
- f. Seluruh keputusan strategis harus dikonsultasikan dan dikonfirmasi kepada Rektor agar sejalan dengan kebijakan dan kemampuan institusi.

g. Mengingat adanya penurunan anggaran institusi, perlu kehati-hatian dalam menentukan skala dan pelaksanaan kegiatan agar tidak membebani keuangan fakultas.

5. Muhammad Saleh Suat (Sekretaris Panitia Fordek)

Mengusulkan agar penugasan pengampu mata kuliah disesuaikan dengan kompetensi dan pengalaman dosen, khususnya pada mata kuliah tertentu, serta dilakukan pengaturan ulang beban mengajar agar tetap proporsional dan tidak melebihi ketentuan akademik.

**D. Penutup**

Demikian rangkaian rapat pada hari ini telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil pembahasan, disepakati bahwa fokus utama saat ini adalah penyelesaian akreditasi, sementara pelaksanaan FORDEK tidak dibatalkan namun ditunda hingga waktu yang lebih memungkinkan dengan mempertimbangkan kesiapan dan kepastian anggaran. Hasil keputusan ini diharapkan dapat segera ditindaklanjuti melalui koordinasi lebih lanjut dengan pimpinan serta penyusunan perencanaan yang lebih matang.

# DOKUMENTASI





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ABDUL MUTALIB SANGADJI AMBON  
FAKULTAS SYARIAH

Jl. Dr. H. Tamizi Taher, Kebun Cengkih Batu Merah Atas – Ambon 97128 ☎ ; (0911) 3444816 E-mail :  
syariahambon@gmail.com

DAFTAR HADIR

Hari/Tanggal : **Jumat, 06 Maret 2026**  
Tempat : **Aula Fakultas Syariah**  
Tema : **Pembahasan FORDEK Lanjutan**

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	Syah Anshulohi	Kebun	
2	Tuti Haryanti	Anggota	
3	Sahur Rambay	Anggota	
4	Ridwan Fauzy Jastabhu	Anggota	
5	Much. Muallim	"	
6	Muh - Saletisat	SEK	
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			

20			
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			
28			
29			
30			
32			
33			
34			
35			
36			

Ambon, 6 Maret 2026

.....  
Sigit Androni  
.....